

ANALISIS DATA

Dalam proses Bimbingan dan Konseling Islam, konselor pada penelitian ini menggunakan teknik *token economy* yang merupakan sebuah upaya pemberian bantuan kepada klien dalam mengembangkan fitrah beragamanya dengan suatu teknik dimana perilaku-perilaku yang ditargetkan diberikan penguatan yang berasal dari ekstrinsik klien yang berupa sebuah token (stiker lafadz Allah), dan nantinya token itu dapat digunakan oleh klien untuk ditukarkan dengan berbagai penguatan yang diharapkan oleh klien sesuai dengan kontrak awal yang telah dibuat dengan konselor. Proses ini dilakukan untuk meningkatkan rasa disiplin pada anak dalam menjalankan ibadah shalat.

1. Identifikasi Masalah

[illegible]

diwawancarai itu dijadikan sebagai data tambahan untuk m
hasil dari observasi yang telah dilakukan oleh konselor
Berbagai data yang dihasilkan dari proses wawancara sepe
ketika konselor melakukan wawancara dengan ibu klien se
yang terdapat di bab III halaman 86 pada saat ini klien
disuruh untuk shalat, sebagai mana perkataan ibunya
*memang seperti itu, tapi sekarang-sekarang ini dia sen
untuk disuruh shalat bareng sama ayahnya, banyak al
diucapkannya ketika teteh suruh shalat itu, bahkan tidak
disuruh shalat munfarid pun di rumah, itu sulitnya min
Mesti teteh harus menyuruh dia beberapa kali untuk shalat*

Melihat dari hasil identifikasi masalah maka dapat disimpulkan permasalahan yang dihadapi klien itu adalah ketidak disiplin dalam melaksanakan shalat. Permasalahan tersebut diakibatkan karena bimbingan/ pola asuh orang tua yang kurang menekankan pada anak ketika sudah mulai besar terhadap pelaksanaan shalatnya, serta pengaruh kehidupan di kota yang serba canggih disertai banyak alat elektronik moderen yang mempengaruhi anak dan terlena dalam menggunakan alat elektronik tersebut terutama *handphone* dan *game online*. Meskipun orang tua klien taat beribadah, serta klienpun pada waktu kecil rajin belajar shalat, tapi jika tidak dibiasakan terus menerus dan hanya diingatkan seadakadarnya saja tanpa tekanan yang berarti ditambah dengan pengaruh lingkungan moderen yang penuh dengan alat-alat canggih, maka mengakibatkan klien bersifat manja dan enggan mendengarkan perintah orang tuanya terutama ketika disuruh shalat. Dari sana juga timbul beberapa gejala pada anak seperti jarang shalat Isya, tidak pernah shalat Subuh, shalat Dzuhur,

Melihat dari hasil identifikasi masalah maka dapat disimpulkan permasalahan yang dihadapi klien itu adalah ketidak disiplin dalam melaksanakan shalat. Permasalahan tersebut diakibatkan karena bimbingan/ pola asuh orang tua yang kurang menekankan pada anak ketika sudah mulai besar terhadap pelaksanaan shalatnya, serta pengaruh kehidupan di kota yang serba canggih disertai banyak alat elektronik moderen yang mempengaruhi anak dan terlena dalam menggunakan alat elektronik tersebut terutama *handphone* dan *game online*. Meskipun orang tua klien taat beribadah, serta klienpun pada waktu kecil rajin belajar shalat, tapi jika tidak dibiasakan terus menerus dan hanya diingatkan seadakadarnya saja tanpa tekanan yang berarti ditambah dengan pengaruh lingkungan moderen yang penuh dengan alat-alat canggih, maka mengakibatkan klien bersifat manja dan enggan mendengarkan perintah orang tuanya terutama ketika disuruh shalat. Dari sana juga timbul beberapa gejala pada anak seperti jarang shalat Isya, tidak pernah shalat Subuh, shalat Dzuhur,

Adapun proses penerapan teknik *token economy* yang konselor lakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Proses pelaksanaan konseling dibagi ke tiga tahapan

1) Persiapan

Melakukan persiapan ini dibagi lagi ke empat tahapan yaitu,

Proses pelaksanaan konseling dibagi ke tiga tahapan

Melakukan persiapan ini dibagi lagi ke empat tahapan yaitu,

Pada tahap awal pelaksanaan, klien diberi bimbingan terlebih dahulu, terutama dalam pemberian stiker lafadz Allah dan mengingatkan setiap waktu shalat, tapi setelah satu minggu berjalan konselor memandirikan klien agar selalu ingat waktu, dan mengambil sendiri stiker lafadz Allah tetapi semua itu tetap tidak lepas dari pantauan konselor dan orang tua.

Tahapan ini, sebagai pengontrolan disetiap kegiatan yang telah dibuat, serta untuk mengetahui apakah kegiatan itu membawa perubahan pada diri klien atau tidak. Jika tidak ada perubahan dalam artian klien tidak mengalami perubahan perilaku, konselor mengecek ulang program yang telah dibuat. program itu bisa konselor kurangi atau tambahi dan jika ada perubahan kearah lebih baik, konselor memantapkan kegiatan tersebut. evaluasi ini konselor lakukan secara *conditional* jika dilihat salah satu proses *token economy* itu kurang memberi pengaruh, maka disini konselor langsung membuat perubahan pada strategi yang telah dibuat.

[illegible]

Melihat perubahan pada klien setelah dilakukannya proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik *Token Economy* yaitu, klien sekarang dalam pelaksanaan shalatnya, sudah ada perubahan. Dari yang tadinya jarang shalat isya dan tidak pernah shalat subuh, sekarang sudah tidak dilakukan lagi, walaupun klien shalat subuhnya kadang-kadang diatas jam 05.00, tapi konselor lihat

Ketika klien sudah liburan ke Tasikmalaya, dan konselor tanyakan kepada neneknya di sana, ternyata dia setiap waktu shalat selalu dikerjakannya diawal waktu, bahkan yang tadinya susah dibangunkan untuk shalat subuh, ketika sudah di Tasikmalaya dia mudah sekali dibangunkan bahkan setiap disuruh shalatpun demikian.

3. Analisis Hasil Proses Pelaksanaan BKI (Bimbingan dan

Untuk lebih jelasnya, analisis tentang hasil akhir proses p
Bimbingan dan Konseling Islam yang dilakukan dari awal
hingga tahap-tahap akhir proses konseling, apakah ada perubaha
klien antara sebelum dan sesudah dilaksanakan Bimbingan dan
Islam, dapat digambarkan pada tabel dibawah ini

- > 75 % atau 75 % sampai dengan 100 % (dikategorikan berhasil)
- 60 % sampai dengan 75% (dikategorikan cukup berhasil)
- < 60% (dikategorikan kurang berhasil)

1. Point untuk C = 0 $\rightarrow$ $0/6 \times 100 = 0\%$
2. Point untuk B = 0 $\rightarrow$ $2/6 \times 100 = 33,3\%$
3. Point untuk A = 0 $\rightarrow$ $4/6 \times 100 = 66,6\%$

[illegible]